

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, Investasi Terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai koefisien sebesar -0.572681 dan tingkat signifikansi sebesar 1%, artinya jika terjadi kenaikan variabel PDRB sebesar 1% persen maka akan mengurangi angka kemiskinan sebesar 0.57 %.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai koefisien sebesar 0.4809832 persen dan tingkat koefisien sebesar 1%, artinya jika terjadi kenaikan variabel jumlah penduduk sebesar 1% maka akan menambah angka kemiskinan sebesar 0.48%.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel investasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan nilai koefisien sebesar -0.005031 dan nilai probabilitas 0.5127 , artinya variabel investasi tidak berpengaruh langsung terhadap kemiskinan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah harus melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber penerimaan daerah khususnya sumber-sumber yang bisa meningkatkan pendapatan daerah sehingga diharapkan dengan meningkatnya PDRB sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Pemerintah harus terus mengencangkan program KB (keluarga berencana) dalam menekan laju pertumbuhan jumlah penduduk agar pertumbuhan penduduk terkendali sehingga taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat lebih meningkan, akan tetapi perlu adanya kesadaran masyarakat dalam mensukseskan program pemerintah tersebut.
3. Pemerintah harus menciptakan iklim investasi yang kondusif, memperbaiki sarana infrastruktur yang ada, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pemeratakan investasi di daerah pedesaan, tidak hanya terpusat di kota. sehingga diharapkan investasi yang meningkat dan merata akan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Jumlah variabel independen pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu: PDRB, Jumlah Penduduk dan Investasi. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah variabel independen.
2. Objek penelitian kurang luas karena hanya menggunakan sampel di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah objek penelitian seperti di Indonesia.
3. Rentang waktu periode (t) yang diteliti hanya 9 tahun. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah waktu periode sehingga hasilnya akan menghasilkan kondisi ekonomi yang nyata.